



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

# Bab tentang Kondisi-Kondisi - 7 (*Paccayapariccheda*)

- **Kondisi-penguasa** (*adhipatipaccaya*) adalah sebuah **kondisi yang telah menjadi pemimpin** untuk dhamma-dhamma yang eksis dengan bergantung padanya.
- Ārammaṇa-adhipati dan sahajāta-adhipati.

- Oleh karena tidak ditemukan adanya antara/jarak untuk kondisi dengan 'dhamma yang telah muncul dari sebuah kondisi (paccayuppanna)' maka disebut **kondisi-tanpa-antara (anantarapaccaya)**.

- **Kondisi-persentuhan** (*samanantarapaccaya*) adalah sebuah kondisi tanpa-antara yang sempurna (sutṭhu anantarapaccaya) karena tiadanya ‘tempat bersama (saṅṭhāna —lih. Vism. XVII, §76)

- Sebuah dhamma yang telah lenyap/  
terurai persis sebelumnya mampu  
melakukan produksi kemunculan  
kesadaran (cittuppāda) yang cocok  
tanpa-antara dengan dirinya sendiri  
masing-masing disebut kondisi-  
tanpa-antara dan kondisi-  
persentuhan. Perbedaan mereka  
hanya pada 'kata' semata.

- Akan tetapi dari sudut pandang ‘makna’ keduanya adalah istilah hanya untuk dhamma yang telah lenyap baru saja (samanantaraniruddhassevādhi vacana). Sungguh, dari sudut pandang ‘makna’ mereka, perbedaan tidak ditemukan.

- “Untuk seseorang yang bangkit dari kelenyapan, landasan-bukan-persepsi-dan-bukan non persepsi adalah sebuah kondisi untuk pencapaian Buah melalui kondisi-persentuhan.”

- Oleh karena landasan-bukan-persepsi-dan-bukan non persepsi yang telah lenyap selama 7 hari dll adalah kondisi-persentuhan untuk pencapaian Buah.
- Oleh karena itu tanpa membuat pelekatan (kecenderungan), seseorang hendaknya memahami perbedaan di sini semata-mata hanya dari 'kata', bukan dari 'makna.'



- Sesungguhnya penghentian/ kelenyapan (nirodha) adalah sebuah kondisi-tanpa-antara karena hal tersebut mampu melakukan produksi dengan melalui tiadanya antara/jarak untuk penghentian dhamma yang sebelumnya dan kemunculan dhamma yang sesudahnya,...

- Keadaan kondisi-persentuhan adalah penghentian yang mampu untuk menghasilkan karena keadaannya yang sama sekali tidak berjarak seperti seolah-olah membawanya ke persatuan dengan dirinya sendiri, (sehingga tidak bisa dibedakan sebagai): “Ini terhitung sebagai yang di atas, ini yang di bawah, ini yang di dekat.” Demikianlah, perbedaan hanyalah pada kata/tulisan semata.

- Sungguh, karena tiadanya pembatasan oleh dhamma nonmateri yang berjenis sama di dalam interval antara landasan bukan-persepsi-dan bukan nonpersepsi dan penghentian serta kesadaran-kematian yang telah muncul sebelumnya di kelahiran sebagai makhluk tanpa-batin dan penyambung-kelahiran-kembali sebagai efeknya, walaupun keduanya muncul pada waktu yang berbeda...

- ...dan karena dhamma-dhamma materi yang memiliki jenis yang berbeda tidak mampu melakukan pembatasan, maka kemampuan untuk menghasilkan di dalam produksi yang tanpa jarak—seperti seolah membawa ke persatuan—masih ada.

- Dengan demikian diperoleh keadaan kondisi tanpa-antara dan kondisi-persentuhan untuk mereka. Demikianlah hendaknya dipahami bahwa perbedaan dua kondisi ini hanya ada di kata/tulisan saja.

- **Kondisi-telah lahir bersama (sahajātapaccaya)** adalah sebuah kondisi melalui kemunculan bersama dhamma-dhamma yang telah muncul bersama. Oleh karena berhentinya kelahiran dhamma-dhamma yang muncul bersama berasal dari ketidak-munculan dirinya sendiri, seperti sebuah lampu dan cahayanya;

- ...dhamma-dhamma tersebut adalah empat agregat nonmateri, empat unsur-dasar yang besar dan di momen *paṭisandhi* adalah landasan-jantung dan dhamma-dhamma resultan.

- **Kondisi timbal-balik** (**aññamaññaapaccaya**) adalah sebuah kondisi dengan dirinya sendiri menjadi pendukung dhamma-dhamma yang membantunya seperti tiga tongkat (tripod) yang saling memberikan dukungan satu dan lainnya.



- Dan keadaan kondisi timbal-balik adalah kondisi yang membantu melalui kekuatan timbal-balik itu sendiri, tidak melalui kondisi telah-lahir-bersama semata. Inilah perbedaan untuk keduanya.

- Jadi, sesungguhnya dhamma yang menjadi kondisi telah-lahir-bersama belum tentu menjadi kondisi timbal-balik. Oleh karena dhamma-dhamma berikut ini tidak dianggap sebagai kondisi timbal-balik, yaitu batin yang menjadi kondisi telah-lahir-bersama untuk materi-materi yang telah lahir dari kesadaran dan...

- ...untuk unsur-unsur dasar yang besar yang menjadi kondisi telah-lahir-bersama untuk materi-materi yang bergantung padanya. Oleh karena seandainya dengan menjadi kondisi telah-lahir-bersama pasti menjadi kondisi timbal-balik sebagai dhamma yang membantu dhamma-dhamma yang membantu dirinya, maka kondisi telah-lahir-bersama dan timbal-balik seharusnya sama saja.

- Seperti kain untuk lukisan, empat agregat menjadi dukungan untuk batin-dan-materi yang telah lahir bersama. Seperti tanah untuk pohon-pohon dan gunung-gunung, karena menahan mereka; materi unsur-unsur dasar yang besar dan landasan-jantung adalah dukungan berturut-turut untuk materi yang telah-lahir-bersama dan 7 elemen-kesadaran.

- Mereka dinamakan **kondisi-dukungan (nissayapaccaya)** sebagai dhamma yang dijadikan dukungan oleh dhamma-dhamma yang ditopang. **Kondisi dukungan-yang-kuat (upanissayapaccaya)** adalah kondisi sebagai dukungan yang menjadi kuat karena awalan 'upa' menjelaskan keadaan yang berlimpah. Akan tetapi perbedaan keduanya akan disampaikan.

Selesai